

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, status sosial, dan kebutuhan konsumtif terhadap pengelolaan keuangan karyawan di Samsung Official Surakarta. Objek penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Samsung Official Surakarta, yang merupakan salah satu pusat layanan resmi Samsung di wilayah Surakarta. Karyawan di perusahaan ini dipilih sebagai objek penelitian karena mereka merupakan kelompok yang memiliki penghasilan tetap, sehingga memiliki potensi untuk mengelola keuangan secara lebih terstruktur. Selain itu, Samsung Official Surakarta merupakan perusahaan multinasional yang memiliki standar operasional yang tinggi, sehingga karyawan diharapkan memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai untuk mengelola pendapatan mereka.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2024) pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang sudah ditentukan. Pada penelitian ini analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Pendekatan kuantitatif digunakan melalui teknik survei dengan menyebarkan kuesioner tertutup yang telah dirancang sesuai dengan indikator masing-masing variabel. Kuesioner tersebut disusun dengan skala Likert (biasanya 1–5) untuk mengukur intensitas sikap dan kebiasaan

responden terkait pengelolaan keuangan mereka. Jenis data ini memungkinkan peneliti mendapatkan data yang real-time dan akurat sesuai dengan kondisi terkini para responden.

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai jenis data utama, karena informasi yang dikaji bersifat spesifik dan berkaitan langsung dengan persepsi, sikap, serta perilaku individu terhadap variabel-variabel penelitian, yaitu literasi keuangan, gaya hidup, status sosial, kebutuhan konsumtif, dan pengelolaan keuangan. Data primer diperoleh secara langsung dari responden penelitian, yaitu karyawan aktif yang bekerja di Samsung Official Store Surakarta.

Selain data primer, penelitian ini juga mengandalkan data sekunder sebagai data pendukung untuk memperkuat pemahaman terhadap latar belakang teori, perbandingan hasil, serta pembentukan kerangka konseptual. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku teks, laporan tahunan perusahaan, artikel publikasi resmi Samsung.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada seluruh karyawan yang bekerja di Samsung Official Store yang beroperasi di wilayah Surakarta (Solo), baik yang berada pada posisi frontliner (seperti sales advisor, kasir, dan customer service) maupun bagian back office (seperti supervisor toko, bagian administrasi, dan inventory control). Populasi ini dipilih karena mereka merupakan kelompok yang memiliki pendapatan tetap, aktivitas ekonomi rutin,

serta paparan terhadap faktor-faktor gaya hidup dan konsumsi modern yang menjadi objek variabel penelitian. Karakteristik demografis mereka cukup beragam dalam hal usia (mayoritas berusia antara 21–35 tahun), tingkat pendidikan (SMA hingga S1), serta latar belakang sosial ekonomi yang bervariasi. Karyawan ini bekerja di bawah struktur organisasi perusahaan ritel teknologi multinasional, yang mencerminkan dinamika manajemen keuangan pribadi dalam konteks profesional modern.

Karena jumlah populasi yang cukup besar, peneliti menggunakan teknik sampling untuk memilih sampel yang representatif. Teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling, khususnya stratified random sampling. Teknik ini dipilih karena populasi terdiri dari kelompok-kelompok yang berbeda (strata) berdasarkan jabatan, departemen, dan demografi. Dengan stratified random sampling, peneliti dapat memastikan bahwa setiap kelompok dalam populasi terwakili secara proporsional dalam sampel. Langkah pertama dalam teknik ini adalah membagi populasi ke dalam strata berdasarkan kriteria tertentu, seperti jabatan atau departemen. Kemudian, sampel diambil secara acak dari setiap strata sesuai dengan proporsi populasi.

Penentuan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yang mempertimbangkan tingkat kesalahan (margin of error) dan tingkat kepercayaan (confidence level). Dalam penelitian ini, tingkat kesalahan ditetapkan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Dengan populasi sebanyak 300 karyawan, ukuran sampel yang diperoleh adalah sekitar 170 orang. Ukuran sampel ini dianggap cukup untuk menghasilkan data yang valid

dan reliabel dalam analisis penelitian. Selain itu, ukuran sampel yang memadai juga memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis statistik yang lebih mendalam, seperti regresi berganda, untuk menguji hubungan antar variable Hair et al., (2021). Pada penelitian ini menggunakan Rumus Slovin untuk menghitung sampel karena jumlah populasi 300 (Sumber : Data HRD Samsung Official Store Surakarta 2025). Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

- n adalah ukuran sampel yang dibutuhkan.
- N adalah ukuran populasi (300 karyawan)
- e adalah tingkat kesalahan atau margin of error (5% atau 0,05)

$$n = \frac{300}{1+300 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{300}{1+300 (0,0025)}$$

$$n = \frac{300}{1+0,75}$$

$$n = \frac{300}{1.75}$$

$$n = 170$$

Setelah sampel terpilih, peneliti melakukan survei atau kuesioner untuk mengumpulkan data terkait literasi keuangan, gaya hidup, status sosial, kebutuhan konsumtif, dan pengelolaan keuangan. Kuesioner dirancang dengan skala Likert untuk mengukur tingkat persepsi atau perilaku responden terhadap variabel-variabel tersebut. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara

mendalam dengan beberapa responden untuk mendapatkan data kualitatif yang lebih mendalam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memerlukan teknik pengumpulan data yang komprehensif dan terstruktur untuk menjawab pertanyaan penelitian secara akurat. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini, disertai penjelasan detail mengenai implementasi dan manfaatnya.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, kuesioner dapat dirancang untuk mengukur variabel-variabel seperti literasi keuangan, gaya hidup, status sosial, kebutuhan konsumtif, dan pengelolaan keuangan. Kuesioner ini dapat disebarakan kepada karyawan Samsung Official Surakarta dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat persepsi atau perilaku responden terhadap variabel-variabel tersebut.

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang relevan, seperti laporan keuangan perusahaan, kebijakan internal terkait pengelolaan keuangan, atau catatan pribadi karyawan (jika diizinkan). Data ini dapat digunakan untuk melengkapi dan memvalidasi informasi yang diperoleh melalui kuesioner atau wawancara.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Literasi Keuangan (X1)	Tingkat pemahaman dan kemampuan individu dalam mengelola, merencanakan, serta mengambil keputusan finansial secara bijak dan bertanggung jawab.	1. Pengetahuan 2. Ketrampilan 3. Keyakinan 4. Sikap 5. Perilaku (Otoritas Jasa Keuangan, 2025)	Skala Likert (1–5)
2	Gaya Hidup (X2)	Pola perilaku individu dalam membelanjakan uang dan waktu berdasarkan nilai, preferensi, dan status yang ingin ditunjukkan kepada lingkungan sosial.	1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini 4. Penggunaan Waktu dan Uang 5. Karakter Demografis dan Tahap Sirkulus Hidup (Solomon, M. R. (2023))	Skala Likert (1–5)
3	Status Sosial (X3)	Kedudukan individu dalam masyarakat atau tempat kerja berdasarkan faktor objektif (pendapatan, jabatan) dan persepsi sosial subjektif.	1. Pekerjaan dan Jabatan 2. Tingkat Pendidikan Formal dan Sertifikasi 3. Pendapatan dan Kekayaan 4. Gaya Hidup dan Pola Konsumsi 5. Koneksi Sosial dan Pengaruh (Syahputra et al. (2023))	Skala Likert (1–5)
4	Kebutuhan Konsumtif (X4)	Dorongan internal untuk melakukan konsumsi barang atau jasa yang melebihi kebutuhan dasar, didorong oleh keinginan, emosi, dan lingkungan sosial.	1. Pembelian diluar rencana 2. Keinginan mengikuti tren 3. Pemenuhan Kepuasan Emosional 4. Penggunaan di luar batas kewajaran 5. Prioritas pada	Skala Likert (1–5)

			Simbol Status (Darsono, S. N. A. C., Rizarda, M., & Johari, S. M. (2025)).	
5	Pengelolaan Keuangan (Y)	Kemampuan individu dalam merencanakan, mengontrol, mencatat, dan mengevaluasi penggunaan keuangan pribadi untuk mencapai stabilitas dan tujuan keuangan jangka panjang.	1. Perencanaan Keuangan 2. Pengaturan Pengeluaran 3. Manajemen Tabungan dan Investasi 4. Manajemen Resiko 5. Pengawasan dan Evaluasi <u>Ida & Dwivayani (2023)</u>	Skala Likert (1–5)

G. Teknik Analisis Data

Berikut adalah penjelasan panjang dan terperinci mengenai teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis data dijelaskan mulai dari tahap praproses, pengujian instrumen, hingga uji hipotesis akhir.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Pallant (2020), uji validitas sangat penting dalam pengujian instrumen karena dapat memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur dengan tepat variabel yang dimaksud dalam penelitian. Dasar Pengujiannya adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dianggap valid. Sedangkan, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dianggap tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Setelah validitas diuji, dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi jawaban responden terhadap kuesioner yang digunakan. Pengujian ini menggunakan Cronbach's Alpha, di mana suatu variabel dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$. Reliabilitas sangat penting dalam penelitian karena memastikan bahwa pengukuran variabel bersifat konsisten jika diuji ulang dalam kondisi yang sama. Pallant (2020) menjelaskan bahwa reliabilitas mencerminkan stabilitas dan konsistensi pengukuran instrumen penelitian dalam jangka waktu yang berbeda, yang mengindikasikan apakah instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang serupa jika digunakan berulang kali.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah data berdistribusi normal dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Pallant (2020) dalam bukunya menjelaskan bahwa uji normalitas merupakan langkah penting dalam analisis data kuantitatif, karena distribusi normal memungkinkan penggunaan metode analisis statistik yang lebih lanjut seperti regresi linier dan uji t. Dengan memastikan data memenuhi asumsi normalitas, peneliti dapat meningkatkan validitas hasil analisis dan menghindari kesalahan dalam interpretasi data.

b. Uji Multikolinearitas

Pallant (2020) menjelaskan bahwa multikolinearitas adalah masalah yang sering dihadapi dalam analisis regresi, di mana adanya hubungan linier yang sangat kuat antara dua atau lebih variabel independen dapat merusak interpretasi model. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dan jika nilai tolerance $< 0,10$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pallant (2020) menjelaskan bahwa heteroskedastisitas terjadi ketika varians dari residual tidak konstan di sepanjang data pengamatan. Hal ini dapat mempengaruhi validitas hasil estimasi regresi, sehingga uji heteroskedastisitas diperlukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi klasik. Dalam penelitian ini menggunakan uji glejser yang dimana Jika signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Koefisien Determinasi

Pallant (2020) menjelaskan dalam bukunya bahwa koefisien determinasi memberikan informasi penting mengenai seberapa besar variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa baik model regresi menjelaskan variasi dalam 47 data.

Rumus dalam menghitung koefisien determinasi R^2 dibutuhkan dalam kajian ini adalah:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Kolerasi

3. Analisis Regresi Liner Berganda

Berdasarkan Darma (2021), penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, sebuah metode yang cocok untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Metode ini sangat sesuai untuk kasus ini karena peneliti ingin menganalisis pengaruh dari tiga variabel bebas, yaitu Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Status Sosial (X3), Kebutuhan Konsumtif terhadap variabel terikat, yaitu Pengelolaan Keuangan (Y). Persamaan regresi yang digunakan adalah

di mana α adalah konstanta,

β adalah koefisien regresi,

e adalah koefisien error,

X1 adalah Literasi Keuangan,

X2 adalah Gaya Hidup

X3 adalah Status Sosial

X4 adalah Kebutuhan Konsumtif

Y Adalah Pengelolaan Keuangan

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (p-value) pada ANOVA dalam analisis regresi. Jika nilai $p < 0,05$, maka variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pallant (2020) menjelaskan dalam bukunya bahwa uji F digunakan untuk mengevaluasi apakah model regresi yang digunakan dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen secara keseluruhan.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil uji t akan dianalisis berdasarkan nilai signifikansi (p-value), dengan ketentuan:

- a) Jika $p < 0,05$, maka variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika $p > 0,05$, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Menurut Ghozali (2020), uji t adalah teknik yang sangat berguna dalam analisis regresi karena dapat mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah, memberikan gambaran jelas tentang kontribusi setiap faktor dalam model.